

## ABSTRAK

### **Cucu Nurjanah, 2249040033 Kepastian Hukum atas Regulasi Green Sukuk dalam Kerangka Regulasi Keuangan Syariah Indonesia.**

Perkembangan pembiayaan berkelanjutan mendorong pemanfaatan *green sukuk* sebagai salah satu instrumen keuangan syariah yang diarahkan untuk mendukung pendanaan proyek-proyek ramah lingkungan. Meskipun demikian, hingga saat ini belum tersedia pengaturan syariah yang secara khusus mengatur *green sukuk*, sehingga menimbulkan persoalan mengenai kepastian hukum, terutama berkaitan dengan standar kepatuhan syariah dalam implementasinya di Indonesia.

Maka dari itu fokus penelitian diarahkan untuk menelaah apakah konfigurasi regulasi yang menjadi dasar penyelenggaraan *green sukuk* telah memberikan jaminan kepastian hukum, serta untuk mengidentifikasi sejauh mana substansi pengaturannya mencerminkan orientasi *maqāṣid al-syarī'ah*.

Dengan hukum normatif yang digunakan dalam penelitian, serta menerapkan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan komparatif. Data diperoleh melalui bahan hukum primer dan sekunder yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Dengan menggunakan teori kepastian hukum dan teori *maqāṣid al-syarī'ah* sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Sukuk* telah memiliki dasar hukum dalam sistem regulasi keuangan Indonesia melalui ketentuan mengenai sukuk dan regulasi keuangan berkelanjutan. Namun, konstruksi pengaturannya masih memerlukan penguatan, khususnya dalam memperjelas keterkaitan antara ketentuan sukuk, regulasi keuangan berkelanjutan, dan aspek kepatuhan syariah. Keberadaan fatwa DSN-MUI yang secara khusus mengatur *Green Sukuk* dapat dipandang sebagai instrumen pendukung standarisasi kepatuhan syariah, tetapi tidak ditempatkan sebagai satu-satunya dasar legalitas *Green Sukuk*.

Ditinjau melalui perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* kontemporer, khususnya konsep *ḥifẓ al-bi'ah*, *Green Sukuk* memiliki orientasi kemaslahatan karena penggunaan dananya diarahkan pada pembiayaan kegiatan yang mendukung perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan dan sinkronisasi regulasi diperlukan untuk memperjelas konstruksi kepastian hukum sekaligus memperkuat aspek kepatuhan syariah dalam implementasi *Green Sukuk* di Indonesia. Dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, *green sukuk* pada hakikatnya selaras dengan tujuan syariat karena berfungsi mewujudkan kemaslahatan melalui pembiayaan kegiatan yang mendukung perlindungan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu, diperlukan sinkronisasi regulasi disertai penyusunan pedoman syariah yang lebih komprehensif agar kepastian hukum semakin kuat serta implementasi *green sukuk* dalam sistem keuangan syariah nasional dapat berlangsung secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Green Sukuk*, Kepastian Hukum, Regulasi Keuangan Syariah, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Keuangan Berkelanjutan

## ABSTRACT

**Cucu Nurjanah, 2249040033 Legal Certainty of Green Sukuk Regulation within the Framework of Indonesian Islamic Financial Regulation.**

*The development of sustainable finance has encouraged the utilization of green sukuk as one of the Islamic financial instruments designed to support the financing of environmentally sustainable projects. Nevertheless, there is currently no specific Shari'ah regulation governing green sukuk, giving rise to concerns regarding legal certainty, particularly with respect to Shari'ah compliance standards in its implementation in Indonesia.*

*Accordingly, this study examines whether the existing regulatory framework underlying the issuance and implementation of green sukuk provides adequate legal certainty and identifies the extent to which its regulatory substance reflects the objectives of maqāṣid al-sharī'ah.*

*This study employs normative legal research using statutory, conceptual, and comparative approaches. The data were collected from primary and secondary legal materials and subsequently analyzed qualitatively using the theory of legal certainty and the theory of maqāṣid al-sharī'ah as the analytical framework.*

*The findings indicate that the existence of green sukuk has obtained legal legitimacy through various regulations governing sukuk and sustainable finance policies. However, the absence of a specific fatwa regulating this instrument continues to create uncertainty regarding the parameters of Shari'ah compliance and its supervisory mechanisms.*

*From the perspective of maqāṣid al-sharī'ah, green sukuk is fundamentally consistent with the objectives of Islamic law, as it promotes public welfare (maṣlaḥah) by financing activities that support environmental protection and sustainable development. Therefore, regulatory harmonization, accompanied by the formulation of more comprehensive Shari'ah guidelines, is essential to strengthen legal certainty and ensure the more effective implementation of green sukuk within Indonesia's Islamic financial system.*

**Keywords:** Green Sukuk, Legal Certainty, Islamic Financial Regulation, *Maqāṣid al-Sharī'ah*, Sustainable Finance.

## الملخص

Cucu Nurjanah, 2249040033

شهد مجال التمويل المستدام تطورًا ملحوظًا أسهم في تعزيز استخدام الصكوك الخضراء بوصفها إحدى أدوات التمويل الإسلامي الموجهة إلى دعم تمويل المشروعات الصديقة للبيئة. ومع ذلك، لا تزال اللوائح الشرعية التي تنظم الصكوك الخضراء تنظيمًا خاصًا غير متوافرة حتى الآن، الأمر الذي أثار إشكالاتٍ تتعلق بتحقيق اليقين القانوني، ولا سيما فيما يتصل بمعايير الالتزام بأحكام الشريعة وآليات تطبيقها في إندونيسيا.

وانطلاقًا من هذه الإشكالية، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مدى تحقق اليقين القانوني في تنظيم الصكوك الخضراء ضمن منظومة التشريعات المالية الإسلامية في إندونيسيا، مع تقويم مدى توافقها مع مبادئ مقاصد الشريعة الإسلامية.

وتُعد هذه الدراسة من البحوث القانونية المعيارية، وقد اعتمدت المنهج التشريعي، والمنهج المفاهيمي، والمنهج المقارن. واستندت الدراسة إلى تحليل نوعي للمواد القانونية الأولية والثانوية، وذلك في ضوء نظرية اليقين القانوني ونظرية مقاصد الشريعة الإسلامية بوصفهما إطارًا للتحليل.

وأظهرت نتائج الدراسة أن الصكوك الخضراء قد اكتسبت أساسًا قانونيًا من خلال جملةٍ من التشريعات التي تنظم الصكوك وسياسات التمويل المستدام. غير أن غياب فتوى شرعية تُعنى بتنظيم هذا النوع من الصكوك على وجه الخصوص لا يزال يترك مجالًا لعدم الوضوح فيما يتعلق بمعايير الالتزام الشرعي وآليات الرقابة عليها. ومن منظور مقاصد الشريعة الإسلامية، تتوافق الصكوك الخضراء مع مقاصد الشريعة؛ إذ تسهم في تحقيق المصلحة من خلال تمويل الأنشطة والمشروعات الهادفة إلى حماية البيئة وتعزيز التنمية المستدامة.

وبناءً على ذلك، تبرز الحاجة إلى مواءمة الأطر التنظيمية، إلى جانب إعداد أدلة وإرشاداتٍ شرعية أكثر شمولًا، بما يعزز اليقين القانوني ويزيد من فاعلية تطبيق الصكوك الخضراء في منظومة التمويل الإسلامي في إندونيسيا.

**الكلمات المفتاحية:** الصكوك الخضراء، اليقين القانوني، تنظيمات التمويل الإسلامي، مقاصد الشريعة الإسلامية، التمويل المستدام.